

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang sudah dianalisis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Didapatkan 3 diagnosa pada kasus kelolaan utama yaitu pada Ny. M sebagai berikut: kelebihan volume cairan berhubungan dengan kelebihan asupan cairan, gangguan mekanisme regulasi. Keletihan berhubungan dengan peningkatan kelelahan fisik, penyakit. Intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen, fisik tidak bugar.
- b. Pada masalah kesehatan fatigue, klien diberikan intervensi inovasi aromaterapi lavender yang dipakai dengan cara inhalasi. Minyak aromaterapi yang digunakan mengandung 5% lavender dan ditetaskan pada kapas yang diletakan dekat dengan leher pasien guna dihirup selama 15 – 20 menit. Intervensi dilakukan 2 kali dalam seminggu mengikuti jadwal terapi dialysis selama 3 minggu berturut-turut.
- c. Penilaian fatigue menggunakan *Fatigue Severity Scale* (FSS) yang memiliki nilai reliabilitas alpha cronbach sebesar 0,880 dan nilai r table pada signifikasi 5% adalah 0,349. FSS diberikan sebelum dan sesudah intervensi aromaterapi lavender setiap dialysis.
- d. Hasil total skor FSS pada intervensi pertama adalah 40 dan setelah diberikan aromaterapi, hasil total skor untuk tingkat fatigue berdasarkan FSS adalah 40.
- e. Hasil total skor FSS pada intervensi kedua adalah 42 dan setelah diberikan aromaterapi, hasil total skor untuk tingkat fatigue berdasarkan FSS adalah 40.
- f. Hasil total skor FSS pada intervensi ketiga adalah 39 dan setelah diberikan aromaterapi, hasil total skor untuk tingkat fatigue berdasarkan FSS adalah 38.

- g. Hasil total skor FSS pada intervensi keempat adalah 35 dan setelah diberikan aromaterapi, hasil total skor untuk tingkat fatigue berdasarkan FSS adalah 33.
- h. Hasil total skor FSS pada intervensi kelima adalah 35 dan setelah diberikan aromaterapi, hasil total skor untuk tingkat fatigue berdasarkan FSS adalah 32.
- i. Hasil total skor FSS pada intervensi pertama adalah 32 dan setelah diberikan aromaterapi, hasil total skor untuk tingkat fatigue berdasarkan FSS adalah 30.
- j. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lavender dapat menurunkan kadar fatigue pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialysis.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Pelayanan**

Disarankan agar penggunaan aromaterapi lavender dapat diterapkan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa terutama dengan masalah kesehatan fatigue. Penggunaan aromaterapi dapat diberikan secara berkala dan ditujukan untuk semua.

### **V.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan**

Disarankan agar selain menggunakan Lavender sebagai bahan aromaterapi, penggunaan aroma lainnya yang juga memiliki efek yang sama seperti Lavender dan meningkatkan relaksasi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan masalah kesehatan fatigue.